

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF CONTROL* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU
AGRESIF NEGATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



OLEH

DEDEK MUSLIANA

NIM. 11413200784

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1441 H./2020 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Efektivitas Teknik Self Control dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menghadapi Perilaku Agresif Negatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dedek Musliana NIM.11413200784 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Syawal 1441 H.
08 Juni 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Raja Rahima, MRA., S.Pd.I., M.Pd., Kons.
NIK. 130117003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan *Efektivitas Teknik Self Control dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Menghadapi Perilaku Agresif Negatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dedek Musliana NIM.11413200784 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada Tanggal 23 Zulhijjah 1441 H./13 Agustus 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 23 Zuhijjah 1441 H.
13 Agustus 2020 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Penguji III

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M.Si.

Penguji IV

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, sedalam-dalamnya syukur dan setinggi-tingginya puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis do'a-kan semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabiullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan pengetahuan.

Untuk yang teristimewa Ayah Muslim Yusuf dan Ibu Rahayu, yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi, membimbing ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang, serta selalu mendo'a-kan yang terbaik untuk anak-anaknya.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Teknik *Self Control* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk mengatasi Perilaku Agresif Negatif Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru", merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Rektor I bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, dan Wakil Rektor III bapak Drs. H. Promadi, MA., Ph. D.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Drs. Nursalim, M. Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Nasrul Hs, S. Pd. I., M. A., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Raja Rahima, M. RA., S. Pd. I., M. Pd., Kons., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Bapak M. Khalilullah MA selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan ibu Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak dan ibu staf dan karyawan/karyawati pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada seluruh sanak famili dan juga keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tidak putus-putusnya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada Ibu Sofiyanita, ibu yang sudah seperti ibu sendiri. Terima Kasih banyak bu support dan bantuan ibu selama ini. Sungguh hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan ibu.
14. Ibu Ermita, selaku Kepala Sekolah , Ibu Rani Astuti S.Pd., selaku Koordinator guru bimbingan dan konseling, dan karyawan serta seluruh siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melakukan penelitian.
15. Teman-teman BK dan AP angkatan 2014 terkhusus untuk kelas BK C tercinta serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Terkhusus buat sahabat-sahabat bayiku yang teristimewa Endang Sriwahyuni dan Desi Andini. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Terspesial buat sahabat Hujan Teduh yang aku sayang Umi Kalsum, Nurbaiti, dan Rita Yulia. Kita saling menghebatkan satu sama lain.
18. Teman teman KKN Kebangsaan , ilove you full. Sungguh sulit melupakan kebersamaan kita di negeri serambi madinah.
19. Terima kasih tak terhingga pada Galeri Yenadeka , temen berjuang bersama. Masya Allah. Terima kasih adek sudah setia bersama.
20. Teman-teman PPL SMPN 16 Pekanbaru. Terima kasih atas semua dukungan dan doanya.

Demikianlah, semoga karya skripsi ini memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya penulis. Kelebihan, kebaikan, kebenaran dalam karya ini hanya milik Allah SWT dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin.

Pekanbaru, 23 Juni 2020

Penulis

Dedek Musliana
Nim. 11413200784



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bersyukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan ruang sabar dan syukur dalam setiap proses pembuatan skripsi ini...

Persembahan ini untuk Abi dan Umi.

Pada titik ini, bangunan kesadaranku pun tegak perlahan, betapa banyak usahamu memberiku bahagia, betapa berlimpah cinta yang kuterima. Lebih dari cukup untukku menundukkan hati. Lebih dari patut untukku ingat agar kelak tak pernah membangkang dan mengingkari. Semoga Allah ridhoi.

Abi, Umi, terima kasih telah melahirkanku sebagai anak.

Semoga waktu kian berkah. Semoga cinta kian rekah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"...dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku."

[Maryam : 4]

"Maka bersabarlah engkau dengan kesabaran yang baik"

[al-Ma'arij : 5]

"Pada akhirnya sabar dan syukur yang mengantarkan kita pada titik ini, kita bukan apa-apa jika tanpa pertolongan dan kasih sayangnya Allah. Lantas berbahagialah dengan itu."

ABSTRAK

Dedek Musliana, (2020): Efektivitas Teknik *Self Control* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif Negatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Teknik *Self Control* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif Negatif Siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment Design* dengan desain *non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru pada tahun ajaran 2019/2020. Jumlah subjek pada penelitian ini 10 orang siswa yang memiliki perilaku agresif negatif yang tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket tertutup, dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas data menggunakan SPSS *For Windows Release 21.0*. Pelaksanaan Teknik *Self Control* dalam layanan bimbingan kelompok sesuai dengan indikator penelitian. Adapun untuk analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah Uji *Wilcoxon's Signed Ranks Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku agresif negatif siswa sebelum diberikan teknik *Self Control* dalam layanan bimbingan kelompok berada dikategori sangat rendah dengan rata-rata 50,7 dan setelah diberikan teknik *Self Control* dalam layanan bimbingan kelompok mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 125,6. Maka dapat dikatakan adanya perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*. Jadi dapat disimpulkan Teknik *Self Control* dalam Layanan Bimbingan Kelompok efektif terhadap peningkatan aktualisasi diri siswa dalam belajar yang dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,005 < 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Kata Kunci: Efektivitas, Teknik *Self Control*, Layanan Bimbingan Kelompok, Perilaku Agresif Negatif Siswa

ABSTRACT

Dedek Musliana, (2020): The Effectiveness of Self-Control Technique on Group Guidance Service in Overcoming Student Negative Aggressive Behavior at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at knowing the effectiveness of Self-Control technique on Group Guidance service in overcoming student negative aggressive behavior. It was a quasi-experiment research with non-equivalent control group design. It was conducted to the students of State Senior High School 12 Pekanbaru in the Academic Year of 2019/2020. The subjects of this research were 10 students having high negative aggressive behavior. Purposive sampling technique was used in this research. Observation, closed questionnaire, and documentation were the techniques of collecting the data. SPSS for Windows Release 21.0 was used for data validity and reliability tests. The implementation of Self-Control technique on Group Guidance service was according to the research indicators. Wilcoxon's Signed Ranks test was to analyze the data and it was used to prove the hypothesis. The research findings showed that student negative aggressive behavior before being given Self-Control technique on Group Guidance service was on very low category with 50.7 mean. After being given Self-Control technique on Group Guidance service, there was an increase to high category with 125.6 mean. So, it could be stated that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Self-Control technique on Group Guidance service was effective toward the increase of student self-actualization in learning, and it could be seen from the probability score of *Asymp. Sig (2-tailed)* 0.005 that was lower than 0.05, so H_a was accepted.

Keywords: Effectiveness, Self-Control Technique, Group Guidance Service, Student Negative Aggressive Behavior

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديديك موسليانا، (٢٠٢٠): فعالية تقنية المراقبة الذاتية في خدمة الاستشارة الجماعية لحل السلوك العدواني السلبي لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تقنية المراقبة الذاتية في خدمة الاستشارة الجماعية لحل سلوك العدواني السلبي لدى التلاميذ. وهذا البحث هو شبه بحث تجريبي بتصميم المجموعة الضابطة غير المتناسبة. وقيم هذا البحث لتلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو لعام دراسي ٢٠١٩/٢٠٢٠. وعدد أفراد البحث ١٠ تلاميذ لهم سلوك عدواني سلبي عال. وهذا البحث هو بحث استخدم فيه تقنية العينة الحادفة. وأساليب جمع البيانات هي ملاحظة واستبيان مغلق وتوثيق. واختبار الصلاحية واختبار الموثوقية ثما بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢١ لويندوز. وتطبيق تقنية المراقبة الذاتية في خدمة الاستشارة الجماعية موافق بمؤشرات البحث. وما استخدم لتحليل البيانات لاختبار الفرضية هو اختبار الرتبة الموقع لويلكوكسون. ونتائج البحث دلت على أن السلوك العدواني السلبي لدى التلاميذ قبل تطبيق تقنية المراقبة الذاتية في خدمة الاستشارة الجماعية كانت في المستوى المنخفض بمعدل ٥٠,٧. وبعد التطبيق ترقى إلى المستوى العالي بمعدل ١٢٥,٦. فمن ذلك استنتج أن هناك فرقا بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي. واستنتج أن تقنية المراقبة الذاتية في خدمة الاستشارة الجماعية فعال لتحسين تحقيق ذات التلاميذ في التعلم، وعرف ذلك من أن نتائج احتمال $Asymp. Sig (2-tailed) > 0,005$ ، فالفرضية البديلة مقبولة.

الكلمات الأساسية: فعالية، تقنية المراقبة الذاتية، خدمة الاستشارة الجماعية، السلوك العدواني السلبي لدى التلاميذ.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Agresif Negatif.....	9
B. Self Control	15
C. Layanan Bimbingan Kelompok	19
D. Penelitian yang Relevan	29
E. Konsep Operasional	30
F. Asumsi dan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
B. Penyajian Data.....	59
C. Analisis Data	83
D. Pembahasan	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Daftar Inisial Nama Sampel Penelitian	38
Tabel III.2	Kisi-kisi Angket Perilaku Agresif negatif.....	41
Tabel III.3	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	43
Tabel III.4	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	45
Tabel III.5.	Tabel Kontribusi Persentase	47
Tabel III.6.	Norma Kategori Perilaku Agresif Negatif	48
Tabel IV. 1	Daftar Rekapitulasi Sumber Daya Manusia di SMAN 12 Pekanbaru.....	54
Tabel IV. 2	Tenaga Administrasi SMAN 12 Pekanbaru	58
Tabel IV. 3	Hasil Observasi	59
Tabel IV.4	Rincian Pelaksanaan Teknik Self Control dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif Negatif.....	60
Tabel IV. 5	Kategori Perilaku Agresif Negatif Siswa (<i>Pre-Test</i>) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	73
Tabel IV. 6	Data Pre-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	73
Tabel IV.7	Kategori Perilaku Agresif Negatif Siswa (<i>Post-Test</i>) Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	75
Tabel IV.8	Data Post-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	76
Tabel IV.9	Hasil Pre-Test dan Post-Test Perilaku Agresif Negatif Siswa kelompok Eksperimen	78
Tabel IV.10	Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test dan Post-Test Perilaku Agresif Negatif Siswa Kelompok Kontrol.....	79
Tabel IV.11	Distribusi Frekuensi Skor Pre-Test dan Post-Test Perilaku Agresif Negatif Kelompok Eksperimen	80
Tabel IV.12	Deskripsi Data Pre-Test, Post-Test dan Gain Score.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.13	Arah Perbedaan Pre-Test dan Post-Test Kelompok Eksperimen.....	84
Tabel IV.14	Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test Pre-Tes Post-Test Perilaku Agresif Negatif Siswa	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Rata-Rata <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	74
Gambar IV.2	Rata-Rata <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	77
Gambar IV.3	Grafik Hasil <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Perilaku Agresif Negatif Kelompok Eksperimen.....	78
Gambar IV.4	Peningkatan Rata-Rata Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	82



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Kisi-Kisi Angket Perilaku Agresif Negatif Siswa
- Lampiran 2** Angket Tentang Perilaku Agresif Negatif Siswa
- Lampiran 3** Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Agresif Negatif Siswa
- Lampiran 4** Rekapitulasi Uji Reabilitas Siswa
- Lampiran 5** Rekapitulasi *Pre-Test* Siswa
- Lampiran 6** Rekapitulasi *Post-Test* Siswa
- Lampiran 7** Rekapitulasi Lembar Observasi
- Lampiran 8** Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- Lampiran 9** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10** Surat SK Pembimbing
- Lampiran 11** Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 12** Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 13** Surat Izin Riset
- Lampiran 14** Surat Izin Riset Dinas Pendidikan
- Lampiran 15** Surat keterangan Riset
- Lampiran 16** Lembar Acc Proposal Untuk Di Seminarkan
- Lampiran 17** Lembar Acc Instrument Penelitian
- Lampiran 18** Lembar Acc Perbaikan Proposal
- Lampiran 19** Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 20** Dokumentasi Kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku agresif negatif merupakan perilaku menyimpang yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain dalam hal keamanan dan kenyamanan.

Perilaku agresif negatif ini pula dilakukan oleh perseorangan maupun kelompok. Pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa masih ada permasalahan terkait moral siswa terkait perilaku agresif negatif.

Dilingkungan sekolah terdapat siswa yang melakukan tindakan yang dapat merugikan dirinya dan tergolong menyimpang yakni perilaku agresif negatif.

Bentuk-bentuk perilaku agresif negatif yang paling tampak adalah memukul, berkelahi, mengejek, berteriak, tidak mau mengikuti perintah atau permintaan, menangis atau merusak. Anak yang menunjukkan perilaku ini biasanya kita anggap sebagai pengganggu atau pembuat onar. Sebenarnya siswa yang tidak mengalami masalah emosi atau perilaku juga menampilkan perilaku seperti yang disebutkan di atas, tetapi tidak sesering dan seimplusif siswa yang memiliki masalah emosi atau perilaku. Anak dengan perilaku agresif biasanya mendapatkan masalah tambahan seperti tidak diterima oleh teman-temannya (dimusuhi, dijauhi, tidak diajak bermain) dan dianggap sebagai pembuat masalah oleh guru.¹

¹ Andi Riswandi Buana Putra, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Negatif Peserta Didik di SMKN 2 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1 No 2 tahun 2015 ISSN 2460-1187. Diakses pada 07 Agustus 2018. Pukul 08.16 WIB. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Negeri Palangkaraya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola dirinya serta kemampuannya. Siswa dapat mengembangkan bakat, minat serta potensi yang dimilikinya sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

Pada hakikatnya siswa menyenangi kebebasan, sehingga membuat mereka lebih mudah untuk melakukan tindakan-tindakan yang diinginkan sehingga mereka tidak menyadari apakah tindakan tersebut dapat merugikan atau tidak.

Menjadikan generasi muda dengan kepribadian yang memiliki ciri-ciri maju dan mandiri, maka seluruh dimensi kemanusiaan yang ada pada diri generasi muda perlu ditumbuh kembangkan agar tercipta manusia seutuhnya. Dalam mewujudkan cita-cita pendidikan, sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam arti luasnya. Penyelenggaraan saja belum cukup untuk mengembangkan kepribadian siswa secara mandiri.

Siswa membutuhkan bimbingan dan bantuan pihak lain dalam mempersiapkan diri untuk menentukan arah pendidikan. Salah satu pihak yang terlibat dalam membantu dan membimbing siswa adalah guru bimbingan dan konseling. Untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa salah satunya ialah melalui layanan bimbingan kelompok. Secara khusus bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu peserta didik baik secara kelompok maupun secara individual karena akan mengatasi masalah-masalah pribadinya.

Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.²

Pada layanan bimbingan kelompok menggunakan pendekatan interaksional, dimana dalam pendekatan tersebut menitik beratkan interaksi atau hubungan timbal balik antar anggota, anggota dengan pemimpin kelompok dan sebaliknya yang akan nampak dalam dinamika kelompok. Interaksi itu selain berusaha bersama untuk dapat memecahkan masalah juga setiap anggota kelompok dapat belajar mendengarkan secara aktif, melakukan konfrontasi dengan tepat, memperhatikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap anggota lain.

Tujuan layanan bimbingan kelompok tersebut sangatlah tepat bila dilaksanakan untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa. Karena dalam layanan bimbingan kelompok kebutuhan-kebutuhan memperoleh penghargaan, kebutuhan untuk diterima atau merasa dalam bagian kelompok, kebutuhan untuk merasa dibutuhkan orang lain, kebutuhan memperoleh prestasi dan posisi, kebutuhan hidup bersama, kebutuhan memperoleh kebebasan, kebutuhan memperoleh kasih sayang dan rasa aman, yang kesemuanya kebutuhan itu dapat terpenuhi, yang pada akhirnya individu tersebut belajar untuk berfikir secara rasional dan logis dalam sikap, persepsi, cara berfikir, keyakinan serta pandangan-pandangan anggota kelompok. Dengan adanya bimbingan kelompok tingkah laku siswa diharapkan akan

²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007). hal. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berubah secara bertahap seiring dengan perkembangan usisa menuju ke arah yang lebih baik.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan bimbingan dan konseling di sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesulitan yang dialami oleh para siswanya. Untuk membantu mengatasi kesulitan siswa ini guru BK menggunakan jenis layanan bimbingan dan konseling, salah satunya layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang sering berkelahi
2. Ada sebagian siswa yang merusak benda milik temannya
3. Ada sebagian siswa yang mencuri benda milik temannya
4. Ada sebagian siswa yang tidak mampu untuk mengontrol diri untuk sedikit tenang
5. Ada sebagian siswa yang melakukan tindakan tidak bertujuan serta kurang mempunyai kontrol sosial
6. Ada sebagian siswa yang cenderung memaksakan kehendak
7. Ada sebagian siswa yang mengutamakan kebutuhan, perasaan diri sendiri
8. Ada sebagian siswa yang berbicara menggunakan suara keras, nada kasar, mata melotot.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik *Self Control* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif Negatif pada Siswa Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.”**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul dalam penelitian ini adalah:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan penulis untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Efektivitas menurut bahasa, efektif dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektif berarti dapat membawa hasil dan efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.³ Jadi efektivitas adalah suatu keadaan yang telah mencapai tujuan atau tepat guna dari yang telah diterapkan.
2. *Self control* merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi.⁴

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).hal.284

⁴ Zulkarnain. *Psikologi Kontrol Diri*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2002). hal. 24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.⁵
4. Perilaku Agresif Negatif adalah segala bentuk perilaku yang disengaja terhadap makhluk lain dengan tujuan untuk melukanya dan pihak yang dilukainya tersebut berusaha menghindarinya.⁶

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Efektivitas teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku siswa agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
- b. Penggunaan teknik *self control* untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi teknik *self control* untuk mengatasi perilaku agresif negatif di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

⁵ Riswani. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: Bumi Aksara. 2012).
hal.62

⁶ Faturrachman. *Pengantar Psikologi Sosial*. Cet.1. (Yogyakarta: Pusta. 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penggunaan layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
- e. Faktor yang mempengaruhi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan pada “Efektivitas Teknik *Self Control* Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Bagaimana perilaku agresif negatif siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?
- c. Apakah teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap melalui penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya.

- a. Bagi siswa, layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi perilaku agresif negatif.
- b. Bagi guru BK, layanan bimbingan kelompok diharapkan mampu menjadi salah satu masukan dan pedoman untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi tentang pentingnya layanan bimbingan kelompok di SMAN 12 Pekanbaru
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan dan menambah wawasan serta pengalaman penulis dalam hal memberikan layanan bimbingan kelompok di kelas. Juga untuk menyelesaikan strata satu

A. Agresif Negatif

1. Pengertian

Perilaku agresif adalah salah satu kecenderungan perilaku yang sering ditunjukkan oleh anak. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku agresif, salah satu pendapat menyatakan bahwa perilaku agresif dipengaruhi oleh faktor biologis, motivasi, sifat, kepribadian, budaya, lingkungan geografis, media massa, dan faktor lingkungan sosial anak.⁷

Secara umum, Agresi memiliki dua sisi yakni positif dan negatif, dimana keduanya dimaksudkan untuk memperkuat kesadaran diri. Sisi positifnya kerap disebut “pernyataan diri (*assertiveness*)”, yakni memperkuat kesadaran diri tanpa merugikan atau melukai orang lain. Sedangkan sisi negatifnya kita namakan tindakan kekerasan (*violence*), yang lebih berpusat pada perampasan hak-hak atau kesadaran diri orang lain.⁸ Pendekatan sosial belajar Teori ini menganggap perilaku agresi sebagai hasil belajar, baik melalui pengalaman langsung atau hasil dari pengamatan terhadap perilaku orang lain. Tokoh yang cukup terkenal antara lain Arnold Buss dan Albert Bandura.⁹

Menurun Karen Horney agresif adalah seseorang yang merasa dialah yang paling kompeten dan paling dapat bertahan hidup, serta bertindak

⁷ Surna Nyoman & Pandeiro D.Olga. *Psikologi Pendidikan I*. (Jakarta: Erlangga.2014). hal.119

⁸ <http://jambeekidul.blogspot.co.id/2012/05/agresi.html>

⁹ Agus Abdul Rahman. *Psikologi Sosial*. (Jakarta : Rajawali Pers. 2013). hal. 206

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kasar terhadap orang lain guna mempertahankan perasaan akan kontrol dan kuasa. Gaya agresif adalah suatu cara seseorang untuk beradaptasi terhadap lingkungannya yang digunakan oleh mereka yang percaya bahwa mereka harus bertarung untuk dapat beradaptasi.¹⁰

2. Ciri-ciri Perilaku Agresif

Bus mengklasifikasikan ciri-ciri perilaku agresi secara lebih lengkap, yaitu perilaku agresif secara fisik atau verbal, secara aktif atau pasif, dan secara langsung atau tidak langsung. Tiga klasifikasi tersebut masing-masing akan saling berinteraksi, sehingga akan menghasilkan delapan bentuk perilaku agresif, yaitu:

- a. Perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara langsung, misalnya menusuk, menembak, memukul orang lain.
- b. Perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya membuat jebakan untuk mencelakakan orang lain.
- c. Perilaku agresif fisik pasif yang dilakukan secara langsung, misalnya tidak memberikan jalan kepada orang lain.
- d. Perilaku agresif pasif yang dilakukan secara tidak langsung, menolak untuk melakukan sesuatu, menolak mengerjakan perintah orang lain.
- e. Perilaku agresif verbal aktif yang dilakukan secara langsung, misalnya memaki-maki orang.
- f. Perilaku agresif verbal aktif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya menyebarkan gosip tentang orang lain.

¹⁰ Friedman S. Howard & W. Mirian. *Kepribadian Teori klasik dan riset Modern*. (Jakarta: Erlangga. 2006). hal. 409

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara langsung, misalnya tidak setuju dengan pendapat orang lain, tetapi tidak mau mengatakan, tidak mau menjawab pertanyaan orang lain.
- h. Perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara tidak langsung, misalnya menolak untuk berbicara pada orang lain, menolak untuk menjawab pertanyaan orang lain atau menolak untuk memberikan perhatian pada suatu pembicaraan.¹¹

3. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif

Ada berbagai bentuk perilaku agresifitas yang terjadi pada diri individu salah satu di antaranya mengutip dari pendapat Kenneth Moyer, mengatakan ada tujuh tipe agresifitas diantaranya:

- a. Agresi predatori : agresi yang dibangkitkan oleh kehadiran objek ilmiah (mangsa). Agresi predatori ini biasanya terdapat pada organisasi atau spesies hewan dari spesies lain dari mangsa.
- b. Agresi antar jantan : agresi yang secara tipikal dibangkitkan oleh kehadiran sesama jantan pada suatu spesies.
- c. Agresi ketakutan : agresi yang dibangkitkan oleh tertutupnya kesempatan untuk menghindar dari ancaman.
- d. Agresi tersinggung : agresi yang dibangkitkan oleh perasaan tersinggung atau kemarahan : respon menyerang muncul terhadap stimulus yang luas (tanpa memilih sasaran), baik berupa objek-objek hidup maupun objek-objek mati.

¹¹ Fuad Nashori. *Psikologi Sosial Islami*. (Bandung: Refika Aditama. 2008). hal. 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Agresi pertahanan : agresi yang dilakukan oleh organisme betina rangka mempertahankan daerah kekuasaannya dari ancaman atau gangguan anggota spesies sendiri. Agresi pertahanan ini disebut juga agresi teritorial.
- f. Agresi material: agresi yang spesifik pada spesies atau organisme betina (induk) yang dilakukandalam upaya melindungi anak-anaknya dari ancaman.
- g. Agresi instrumental : agresi yang dipelajari, diperkuat (*reinforced*) yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹²

4. Tujuan Agresif

Ada beberapa tujuan agresi yang bersifat instrumental, Berkowitz dalam Agus abdul rahman menyebutkan beberapa tujuan agresi selain melukai (*non injurious goal*) :

- a. *Coercion* : agresi boleh jadi hanyalah perilaku kasar yang tujuannya untuk melukai. Tujuan utamanya untuk mengubah perilaku orang lain atau menghentikan perilaku orang lain yang dianggap tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. *Power and dominan* : perilaku agresi kadang ditujukan untuk meningkatkan dan menunjukkan kekuasaan dan dominasi. Bagi orang yang menganggap penting dan ingin memelihara kekuasaan serta dominasinya, kekerasan kadang menjadi salah satu cara untuk menunjukkannya.

¹² E. Koeswara. *Agresi Manusia*. Cet.1. (Bandung : PT. Eresco. 1988). hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Impression management* : perilaku agresi kadang ditunjukkan dalam rangka mencipta kesan.¹³

5. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif

Agresifitas tidak muncul dengan sendirinya pada diri seseorang namun dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan seseorang beragresifitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yaitu:

- a. Frustasi adalah situasi dimana individu terhambat atau gagal dalam usaha mencapai tujuan tertentu yang diinginkannya, atau mengalami hambatan untuk bebas bertindak dalam rangka mencapai tujuan.
- b. Stres adalah sebagai reaksi, respon atau adaptasi fisiologis terhadap (stimulus eksternal atau perubahan lingkungan).
- c. Deindividuasi adalah perbuatan yang mengarahkan individu kepada keluarga dalam melakukan agresif sehingga agresi yang dilakukannya lebih intens.
- d. Kekuasaan dan kepatuhan, kekuasaan itu cenderung disalah gunakan dan penyalahgunaan kekuasaan yang mengubah kekuasaan menjadi kekuatan memaksa. Peranan kekuasaan sebagai pengarah kemunculan agresi tidak dapat dipisahkan disalah satu aspek penunjang kekuasaan itu, yakni pengabdian atau kepatuhan. Bahkan kepatuhan itu sendiri diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kecenderungan dan intensitas agresi individu.

¹³ Agus Abdul Rahman. *Psikologi Sosial Intregasi Pengetahuan Wahyu Dan Empirik*. (Jakarta: PT.Rajah Rafindo. 2013). hal. 201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Efek senjata terdapat dugaan bahwa senjata memainkan peranan dalam agresi tidak saja karena fungsinya mengefektifkan dan mengefesienkan pelaksanaan agresi, tetapi juga karena efek kehadirannya.
- f. Provokasi, provokasi bisa mencetuskan agresi karen provokasi itu oleh pelaku agresi dilihat sebagai ancaman yang harus dihadapi dan direspon agresif untuk meniadakan bahwa yang diisyaratkan oleh ancaman itu. Dalam menghadapi provokasi yang mengancam, para pelaku agresi agaknya cenderung berpegang pada prinsip bahwa dari pada diserang lebih baik menyerang.
- g. Alkohol dan obat-obatan, subjek-subjek yang menerima alkohol dalam takaran yang tinggi menunjukkan taraf agresifitas yang lebih tinggi dibanding dengan subjek-subjek yang menerima alkohol dalam takaran yang tinggi menunjukkan taraf agresifitas yang lebih tinggi dibanding dengan subjek-subjek yang tidak menerima alkohol. Berbeda dengan penelitian pengaruh alkohol, penelitian tentang pengaruh obat-obatan terhadap tingkah laku agresif adalah diduga kuat memiliki pengaruh mengarah pada pemakainnya pada obat-obatan tersebut yang mengurangi kendali diri sekaligus menstimulasi kelelahan bertindak.
- h. Suhu udara, agresi meski sesungguhnya telah sejak lama ada dugaan bahwa suhu udara memiliki pengaruh terhadap tingkah laku, termasuk tingkah laku agresif.¹⁴

¹⁴ *Ibid*

B. Self Control

a. Pengertian Self Control

Menurut Logue, A.W *Self Control as the choice of the large, more delayed outcome*. Logue dalam memaknai pengendalian diri lebih menekankan pada pilihan tindakan yang akan memberikan manfaat dan keuntungan yang lebih luas dengan cara menunda kepuasan sesaat (*choice are delay gratification and immediate gratification*).¹⁵

Dalam bahasa umum pengendalian diri adalah “tindakan menahan diri untuk tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang akan merugikan dirinya di masa kini maupun yang akan datang”. Kerugian itu bentuknya macam-macam mungkin sakit badan, sakit hati, bangkrut, gagal dalam mencapai cita-cita dan tidak dipercaya oleh orang lain.

Averill mendefinisikan kontrol diri (*self-control*) sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini.¹⁶ Sedangkan Skinner dalam Sulton menyatakan bahwa kontrol diri (*self-control*) merupakan sebuah urutan perilaku dimana sebuah organisme memanipulasi pengaruh-pengaruh

¹⁵ Achmad Juntika Nurihsan. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung : Pt.refika Aditama, 2009). hal. 69

¹⁶ Kusumadewi. S. Hardjajani T, & Priyatama A.N. *Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo*. 2013. *Naskah Publikasi*. di akses pada : Sabtu. 10 November 2018. Pukul 14.00 WIB. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. hal.4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dalam kaitanya dengan mempelajari prinsip-prinsip untuk mengubah suatu perilaku tertentu.¹⁷

Callhoun dan Acocella dalam Ghuftron mendefenisikan kontrol diri (*self-control*) sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri.¹⁸

Menurut Mahoney dan Thoresen dalam Ghuftron, kontrol diri (*self-control*) merupakan jalinan yang secara utuh (integratif) yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemungkinan dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat dan terbuka.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka *self control* dapat disimpulkan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku, yang mengandung makna yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi *self control* semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku.

¹⁷ Sulton. M. *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif pada Supporter Bola Persikmania*. 2009. *Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. hal.20

¹⁸ Ghuftron, M.N. dan Risnawita, R.S. *Teori-teori Psikologi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2012). hal. 22

¹⁹ *Ibid*. Ghuftron dan Risnawita. hal.31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Jenis dan Aspek *Self Control*

Block dan Block mengatakan ada tiga jenis kualitas *self control*, yaitu:

- 1) *Over control*, merupakan control diri yang dilakukan secara berlebihan yang menyebabkan individu banyak menahan diri dalam bereaksi terhadap stimulus
- 2) *Under control*, merupakan suatu kecenderungan individu untuk melepaskan impulsivitas dengan bebas tanpa perhitungan yang masak.
- 3) *Appropriate control*, merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat²⁰

Menurut Liebert dan Nelson ada dua aspek dari *self control*, yaitu:

- 1) Kemampuan melawan godaan. Menahan diri dari kesempatan mengikuti larangan yang ada di masyarakat dengan cara menarik tindakan yang sekiranya akan dilakukan kemampuan tersebut memperhatikan apakah individu akan setia atau menyimpang dari norma yang tidak dapat dipungkiri.
- 2) Kemampuan menahan kepuasan yang tertunda. Menahan kepuasan yang tertunda mengandung arti kesempatan dalam mendapatkan kepuasan.²¹

Menurut Averill menyatakan bahwa ada empat tipe *self control*, yaitu:

²⁰ Ghufroon, M.N. *Hubungan Kontrol Diri dari Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokastinasi Akademik. Tesis*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada. 2013. hal. 39

²¹ *Op. Cit.* Sulton. hal.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kontrol perilaku (*behavioral control*). Kemampuan menggambarkan suatu tindakan secara nyata supaya dapat mengurangi pengaruh yang kuat dari *stressor*.
- 2) Kontrol kognitif (*cognitive control*). Kemampuan menggunakan proses atau strategi untuk memodifikasi pengaruh yang kuat dari *stressor*.
- 3) Kontrol kepuasan (*desional control*). Kesempatan memilih antara alternatif prosedur dan rangkaian tindakan.
- 4) Kontrol informasi (*information control*). Kesempatan mendapat pengetahuan tentang kejadian stress separah apa yang terjadi, mengapa, konsekuensinya apa.²²

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Self Control

Sebagaimana faktor psikologis lainnya *self control* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi *self control* ini terdiri dari faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu).

- 1) Faktor internal. Faktor internal yang ikut andil terhadap kontrol diri adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang itu.
- 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal ini diantaranya adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga terutama orangtua menentukan bagaimana kemampuan mengontrol diri seseorang. Oleh sebab itu, bila orangtua menerapkan disiplin kepada anaknya sikap disiplin secara

²² *Ibid.* Sulton, hal.23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intens sejak dini, dan orangtua tetap konsisten terhadap semua konsekuensi yang dilakukan anak bila ia menyimpang dari yang sudah dikerjakan, maka sikap anak konsisten ini akan diinternalisasikan oleh anak dan kemudian akan menjadi *self control* baginya.²³

C. Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok akan terlihat hidup jika didalamnya terdapat dinamika kelompok. Dinamika kelompok merupakan media efektif bagi anggota kelompok dalam mengembangkan aspek-aspek ketika mengadakan komunikasi antarpribadi dengan orang lain.

Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan lain sebagainya, apa yang dibicarakan itu kesemuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan semua peserta lainnya.²⁴

Sementara menurut Sukardi layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber terutama guru pembimbing

²³ *Op Cit.* Ghufro dan Risnawita. hal. 32

²⁴ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1995). hal. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.²⁵

Sedangkan Romlah mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.²⁶

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

2. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan

²⁵ Dewa Ketut Sukardi. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2003). hal. 48.

²⁶ Tatiek Romlah. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. (Malang :UNM, 2001). hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.²⁷

Tujuan bimbingan kelompok seperti yang dikemukakan oleh Prayitno adalah:

- a. Mampu berbicara di depan orang banyak
- b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain,
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya.
- e. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif).
- f. Dapat bertenggang rasa.
- g. Menjadi akrab satu sama lainnya.
- h. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.²⁸

Menurut Charles L. Thompson dan William A. Poppen dalam buku yang berjudul *Guidance dan Activities for counselors and teachers*, kebanyakan program BKp yang berorientasi menunjang perkembangan siswa dan bersifat *develop mental (growth centered)*, memberikan usaha dalam 7 bidang:

²⁷ Loc, Cit. Tohirin.

²⁸ Op, cit, Prayitno. hlm.178-179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memperdalam konsep diri
- b. Mengembangkan hubungan sosial dengan teman sebaya
- c. Meningkatkan disiplin dalam hidup dan disiplin diri
- d. Memperbaiki komunikasi antara orangtua dan anak serta tenaga pendidik dan siswa.
- e. Membantu siswa mencapai sukses dalam studi akademik.
- f. Mengembangkan pemahaman tentang dunia kerja dan apresiasi terhadap karir di masa depan.
- g. Menciptakan suasana positif untuk proses mengajar dan belajar di dalam kelas.²⁹

Menurut Tohirin layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat³⁰.

Layanan bimbingan kelompok merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi, menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan perilaku komunikasi antarpribadi yang dimiliki.

²⁹ WS. Winkel dan MM Sri Hastuti. *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi. 2006). hal. 585

³⁰ *Loc, Cit.* Dewa Ketut Sukardi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Tatiek Romlah tujuan bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu individu menemukan dirinya sendiri, mengarahkan diri dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.³¹

3. Materi Layanan Bimbingan Kelompok

Melalui layanan bimbingan kelompok akan melahirkan dinamika kelompok, yang dapat membahas berbagai hal yang beragam (tidak terbatas) yang berguna bagi peserta didik dalam berbagai bidang bimbingan (bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier). Materi- materi tersebut melalui beberapa hal:

- a. Pemahaman dan pemantapan kehidupan keberagamaan dan hidup sehat.
- b. Pemahaman dan penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya (termasuk perbedaan individu, sosial, dan budaya serta permasalahannya).
- c. Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik dan peristiwa yang terjadi di masyarakat serta pengendalian dan pemecahannya.
- d. Pengaturan dan penggunaan waktu secara efektif (untuk belajar dan kegiatan sehari- hari, serta waktu luang).
- e. Pemahaman tentang adanya berbagai alternatif pengambilan keputusan, dan berbagai konsekuensinya.
- f. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, pemahaman hasil belajar, timbulnya kegagalan belajar, dan cara- cara penanggulangannya (termasuk ujian akhir dan ujian akhir nasional).

³¹ *Op, cit*, Tatiek Romlah, hlm.13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Pengembangan hubungan sosial yang aktif dan produktif.
- h. Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan dan pengembangan karir, serta perencanaan masa depan.
- i. Pemahaman tentang pilihan dan persiapan memasuki jabatan/ program studi lanjutan dan pendidikan lanjutan.³²

4. Peranan Anggota Kelompok

Dinamika kelompok yang benar- benar hidup mengarahkan kepada tujuan yang ingin dicapai dan membuahkan manfaat bagi tiap- tiap anggota kelompok. Oleh karena itu, peranan anggota kelompok sangat menentukan. Peranan tersebut hendaknya dimainkan oleh anggota kelompok agar dinamika kelompok benar- benar seperti yang diharapkan, diantaranya:

- a. Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok.
- b. Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok.
- c. Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama.
- d. Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhinya dengan baik.
- e. Benar- benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.

³² Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah. 2010). hal. 291-292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mampu berkomunikasi secara terbuka.
- g. Berusaha membantu orang lain.
- h. Memberi kesempatan kepada orang lain untuk menjalankan peranannya.
- i. Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu.

5. Peranan Pemimpin Kelompok

Peranan pemimpin kelompok dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pemimpin kelompok memberikan bantuan, pengarahan, ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tangan tersebut meliputi hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan dan proses kegiatan itu sendiri.
- b. Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana perasaan yang berkembang pada kelompok itu baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialaminya itu.
- c. Jika kelompok tersebut nampaknya kurang menjurus ke arah yang dimaksudkan, pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan.
- d. Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat isi maupun proses dalam kelompok.
- e. Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Di samping itu, pemimpin kelompok, diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak ataupun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok, sehingga ia/ mereka itu menderita karenanya.

- f. Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian- kejadian yang timbul didalamnya, juga menjadi tanggungjawab pemimpin kelompok.³³

6. Tahap- tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok sebagai berikut, pada umumnya ada empat tahap perkembangan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

- a. Tahap pembentukan, tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Di dalam tahapan ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan atau pun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota.
- b. Tahap peralihan, tahap kedua merupakan jembatan antara tahap pertama dan ketiga, ada kalanya jembatan ini ditempuh dengan amat mudah dan lancar adakalanya pula jembatan itu ditempuh dengan

³³ *Op, cit.*, Prayitno, hal.32-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

susah payah seperti tujuan kegiatan kelompok, asas kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan diulangi, ditegaskan dan dimantapkan kembali.

- c. Tahap kegiatan, tahap ketiga merupakan inti kegiatan bimbingan kelompok kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini amat tergantung pada hasil dua tahap sebelumnya. Dalam tahap ini saling hubungan antar anggota kelompok tumbuh dengan baik. Saling tukar pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi. Pembukaan diri berlangsung dengan bebas. Para anggota saling membantu, saling menerima, menguatkan dan memperkuat rasa kebersamaan. Mereka membahas hal-hal yang bersifat sekarang atau kekinian dan disini. Dalam tahap ketiga, kegiatan kelompok bebas atau kelompok tugas ditampilkan secara nyata.

Kegiatan kelompok bebas yaitu :

- a. Pengemukakan permasalahan, dan dapat mengungkapkan masalah pribadinya juga diperkenankan mengemukakan berbagai permasalahan lain atau topik umum. Apabila masing-masing anggota kelompok mengemukakan satu permasalahan atau topik (baik yang umum maupun pribadi) maka akan terkumpullah masalah-masalah,
- b. Pemilihan masalah-masalah yang akan dibahas, kegiatan selanjutnya ialah membahas masing-masing masalah atau topik, tugas kelompok adalah menentukan masalah atau topik mana yang akan dibahas terlebih dahulu,
- c. Pembahasan masalah/topik, Pembahasannya dapat dilakukan secara bebas dan dinamis. Bebas artinya setiap anggota kelompok dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan apa saja berkenaan dengan masalah/topik-topik yang dibahas. Sedangkan dinamis maksudnya hal-hal yang dikemukakan oleh para anggota itu hendaknya bermanfaat dan diarahkan untuk setapak demi setapak berusaha untuk mendalami dan

- d. memecahkan masalah tersebut.

Kegiatan Kelompok Tugas yaitu :

- a. Mengemukakan permasalahan dilakukan dan dikemukakan oleh pemimpin kelompok sebagai pemberian tugas kepada para anggota kelompok,
- b. Tanya jawab tentang permasalahan-permasalahan yang diajukan. Pemimpin kelompok memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para anggota yang bertanya tentang apa saja yang berkenaan dengan permasalahan tersebut,
- c. Pembahasan, seluruh anggota kelompok perlu didorong dan dirangsang untuk ikut serta dalam pembahasan secara penuh. Dalam bentuk khusus kegiatan pembahasan dalam kelompok tugas dapat diselenggarakan dalam suasana yang tidak langsung dibawah pimpinan pemimpin kelompok. Pemimpin kelompok dapat menunjuk salah seorang anggota kelompok untuk mengetuai kelompok dan memimpin kegiatan,
- d. Tahap pengakhiran, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang apakah para anggota kelompok akan mampu menerapkan hal-hal yang telah mereka pelajari.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah. Pada dasarnya penelitian tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok ini sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti yang dikaji oleh :

1. Jamilah dengan judul : Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dengan Wali Kelas dalam Penanggulangan Perilaku Agresif Negatif Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru. Dalam penelitian ini melihat bagaimana kerjasama guru pembimbing dengan Wali Kelas dan cara penanggulangan perilaku agresif negatif siswa di sekolah. Dalam penelitian ini dijelaskan terkait kerjasama guru pembimbing dengan wali kelas sudah dilaksanakan walau belum secara maksimal.

Penelitian yang dilakukan Jamilah pada satu sisi sama dengan peneliti, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang perilaku agresif siswa. Sedangkan perbedaannya, objek yang diteliti guru pembimbing dan wali kelas, sedangkan yang penulis teliti adalah pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku agresif negatif pada siswa.

2. Izzati Mukminah dengan judul : Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan *Self Control* Siswa Agresif Negatif di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. dalam penelitian ini melihat bagaimana upaya guru pembimbing dalam mengembangkan *self control* siswa agresif negatif. Dalam penelitian ini dijelaskan terkait upaya guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing yang sudah dilakukan meski belum mendapatkan hasil maksimal.

Penelitian yang dilakukan Izzati pada satu sisi sama dengan peneliti, tapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang siswa yang agresif. Sedangkan perbedaannya, objek yang diteliti ialah guru pembimbing sedangkan yang penulis teliti adalah pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perilaku agresif negatif pada siswa.

3. Dwi Oktamaritasari dengan judul : Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling bagi perilaku agresif siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling individual agar siswa agresif lebih leluasa menceritakan masalah agresif yang di alaminya. Layanan ini di lakukan dengan cara bimbingan konseling memanggil siswa yang berperilaku agresif dan melaksanakan layanan konseling individual di ruangan BK sekolah.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini perlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini. konsep-konsep dioperasionalkan agar lebih dan terarah. Kajian yang peneliti lakukan adalah terkait dengan efektivitas teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, yaitu sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Teknik *Self Control*

Berikut ini merupakan aspek dan indikator *self control* yang diambil dari teori Averil.

a. *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku). Adalah kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan ini terdapat dua komponen yaitu:

- 1) Kemampuan mengontrol perilaku
 - a) Menentukan siapa yang mengendalikan situasi
 - b) Mampu mengatur perilaku dengan kemampuan dirinya, bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber-sumber eksternal
- 2) Kemampuan mengontrol stimulus
 - a) Mampu menghadapi stimulus yang tidak diinginkan
 - b) Mencegah atau menjauh dari sebagian stimulus
 - c) Menempatkan tenggang waktu diantara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung
 - d) Menghentikan stimulus sebelum berakhir
 - e) Membatasi intensitas stimulus³⁴

2. Indikator Perilaku Agresif Negatif

Konsep operasional yang digunakan di variabel perilaku agresif negatif dalam penelitian ini di ambil dari teori Bus dalam Fuad Nashori, yaitu:

³⁴ Op. Cit. Kusumadewi. S. Hardjajani T, & Priyatama A.N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara langsung
 - 1) Peserta didik memukul orang lain
 - 2) Peserta didik menembak orang lain
 - 3) Peserta didik menusuk orang lain
- b. Perilaku agresif fisik aktif yang dilakukan secara tidak langsung
 - 1) Peserta didik membuat jebakan untuk mencelakakan orang lain
- c. Perilaku agresif fisik pasif yang dilakukan secara langsung
 - 1) Peserta didik tidak memberikan jalan kepada orang lain
- d. Perilaku agresif pasif yang dilakukan secara tidak langsung
 - 1) Peserta didik menolak untuk melakukan sesuatu
 - 2) Peserta didik menolak mengerjakan perintah orang lain
- e. Perilaku agresif verbal aktif yang dilakukan secara secara langsung
 - 1) Peserta didik memaki-maki orang lain
 - 2) Peserta didik berkata kasar dan kotor
 - 3) Peserta didik menunjukkan ketidaksukaan atau ketidaksetujuan
- f. Perilaku agresif verbal aktif yang dilakukan secara tidak langsung
 - 1) Peserta didik menyebarkan gosip tentang orang lain
 - 2) Peserta didik mengadu domba orang lain
- g. Perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara langsung
 - 1) Peserta didik tidak setuju dengan pendapat orang lain, tetapi tidak mau mengatakan
 - 2) Peserta didik tidak mau menjawab pertanyaan orang lain
- h. Perilaku agresif verbal pasif yang dilakukan secara tidak langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peserta didik menolak untuk berbicara pada orang lain
- 2) Peserta didik menolak untuk menjawab pertanyaan orang lain
- 3) Peserta didik menolak untuk memberikan perhatian pada suatu pembicaraan³⁵

F. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi adalah suatu penelitian yang kokoh, tidak diragukan lagi, serta digunakan sebagai titik tolak atau dasar dalam penelitian. Asumsi pada penelitian ini adalah teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok dapat mengatasi perilaku agresif negatif siswa, karena teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok ini dapat membantu siswa dalam mengatasi perilaku agresif negatif siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui penelitian yang lampau, setelah menetapkan anggapan dasar maka membuat teori sementara yang masih perlu diuji kebenaran.³⁶ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

³⁵ Op. Cit. Fuad Nashori, hal.100

³⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002). hal 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok tidak efektif dalam mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperiment Design*, yaitu untuk mengetahui apakah teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment design* dan menggunakan model *nonequivalent control group design*.³⁷ Sebelum diberi *treatment*, baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *test* yaitu *pretest*, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum *treatment*. Kemudian diberi perlakuan (*treatment*) berupa teknik *self control* untuk mengatasi perilaku agresif negatif pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, dan selanjutnya diberikan *posttest*. Adapun skema desain penelitian sebagai berikut.

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

- O₁ = Kelompok eksperimen sebelum diberi *treatment*
- O₂ = Kelompok eksperimen setelah diberi *treatment*
- O₃ = Kelompok kontrol sebelum diberi *treatment*
- O₄ = Kelompok kontrol tanpa diberi *treatment*
- X = *Treatment*

³⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2014). hal. 114-116

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan Maret tahun 2020 yang dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 12 Pekanbaru yang berjumlah 405. Sedangkan anggota penelitian eksperimen akan diambil berdasarkan hasil *pretest*. Kriteria pemilihan anggota subjek penelitian adalah siswa-siswa yang memiliki permasalahan perilaku agresif negatif. Objek dari penelitian ini adalah efektivitas teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut dengan universum (*univers*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati.³⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 405 peserta didik. Mengingat populasi pada penelitian ini cukup besar, sementara kemampuan dan kesempatan peneliti terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan sampel.

³⁸Sofar Silaen, dan Widiono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 87

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya, kemudian ditarik kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi.³⁹ Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Teknik *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa bersifat *representatif*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 20 orang siswa. Siswa ini akan dibagi menjadi 2 kelompok. 10 orang kelompok eksperimen dan 10 orang kelompok kontrol. Untuk pengambilan sampelnya peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal sebelum perlakuan, *pre-test* diberikan kepada seluruh populasi yang berjumlah 405 orang dari keseluruhan siswa maka terdapat 50 orang siswa yang memiliki masalah dalam perilaku agresif negatif. Dari 50 orang siswa hanya diambil 20 orang siswa saja yang mengalami perilaku agresif negatif yang sangat rendah. Kemudian dari 20 orang siswa dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu 10 orang untuk kelompok eksperimen dan 10 orang lagi untuk kelompok kontrol. Berhubung dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, jumlah anggota kelompok tidak boleh lebih dari 10 orang. Maka dari itu, siswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa yang tergolong dalam

³⁹*Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku agresif negatif yang sangat rendah. Adapun syarat untuk pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria berikut:

- a. Berdasarkan hasil *pre-tes*.
- b. Siswa yang termasuk kedalam kategori perilaku agresif negatif yang sangat rendah.
- c. Pengambilan sampel sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku dalam layanan bimbingan kelompok.
- d. Siswa yang sering mendapat masalah yang berkaitan dengan perilaku agresif negatif. Seperti .
- e. Sampel juga dilihat dari hasil observasi awal terhadap siswa yang memiliki perilaku agresif negatif yang sangat rendah.

Selain itu agar dinamika kelompok yang berlangsung dalam kelompok tersebut dapat berjalan efektif bermanfaat bagi pembinaan para anggota kelompok, maka jumlah anggota konseling kelompok tidak boleh terlalu besar atau tidak lebih dari 10 orang.⁴⁰

Tabel III.1
Daftar Inisial Nama Sampel Penelitian

No	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
	Inisial Siswa	Inisial Siswa
1	AEP	AL
2	AS	AAP
3	AT	BP
4	DAS	DFA
5	HF	FR
6	JJ	MFA
7	NF	NV
8	PW	PC
9	WAR	SV
10	YP	VS

⁴⁰Tohirin, *Op.Cit*, hlm. 185

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek penelitian dengan menggunakan seluruh panca indra. Dalam kegiatan ini, dilakukan pencatatan sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak mengenai gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.⁴¹ Melalui observasi peneliti dapat mengamati, memperhatikan serta melihat fenomena yang terjadi dalam kenyataan yang lebih detail terkait objek yang diteliti. Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan.

Sesuai dengan objek penelitian, maka peneliti memilih observasi nonpartisipan dengan observasi yang terstruktur. Menurut Anwar Sutoyo, observasi nonpartisipan adalah observasi dimana observer tidak terlibat secara langsung atau tidak berpartisipasi dalam aktivitas yang sedang dilakukan oleh observee.⁴² Sedangkan hasil pengamatan peneliti menggunakan model daftar cek (*check list*).

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

⁴¹ Sofar Silaen dan Widiono, *Op.Cit*, hlm. 155

⁴² Amirah Diniaty, *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: Cadas Press, 2013), hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden untuk dijawabnya.⁴³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.⁴⁴ Alternatif jawaban pada penelitian ini adalah sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Adapun cara penskoran pada angket ini yaitu berkisar dari 5, 4, 3, 2, 1. (5) untuk jawaban sangat sesuai, (4) untuk jawaban sesuai, (3) cukup sesuai, (2) tidak sesuai, dan (1) untuk jawaban sangat tidak sesuai dengan catatan pernyataan angket tersebut bersifat *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat *unfavorable*, jawaban sangat sesuai (1), sesuai (2), cukup sesuai (3), tidak sesuai (4), dan sangat tidak sesuai (5).

Angket yang baik digunakan untuk mengumpulkan data penelitian haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pengujian validitas dan reliabilitas angket. Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan Program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 21 for Windows. Adapun Kisi-kisi angket disiplin belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁴³ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 199

⁴⁴ Sofar Silaen dan widiono, *Op.Cit*, hlm. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Perilaku Agresif Negatif

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Perilaku Agresif Negatif	Agresif Fisik	Menyerang	20	1, 2, 7	4
	Agresif Verbal	Berdebat	23, 31	4	3
		Menyebarkan Gosip	17, 25	3, 18	4
		Bersikap Sakartis	27	5, 19	3
		Mudah Marah	29	9, 13, 24, 32	5
		Benci	11	8, 22, 26, 33	5
		Curiga	15, 21, 28	12	4
		Iri Hati	15, 16	6, 10, 30	5
Jumlah			13	20	33

a. Uji Validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁴⁵ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program *SPSS 21 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
 $\sum x$: Jumlah skor butir

⁴⁵Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafra Publishing, 2010, hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum y$: Jumlah skor total
$\sum x^2$: Jumlah kuadrat butir
$\sum y^2$: Jumlah kuadrat total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
N	: Jumlah responden ⁴⁶

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada *output SPSS*, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid. Menurut Agus Irianto, bahwa item instrumen dinyatakan valid apabila memiliki tingkat korelasi ≥ 0.361 . Dapat disimpulkan semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka semakin baik kemampuan alat tersebut untuk mengungkap variabel yang sedang diteliti. Sedangkan item yang tidak valid perlu diganti atau digugurkan.⁴⁷ Uji validitas dilakukan kepada 30 orang responden. Untuk menentukan nilai r_{tabel} digunakan rumus $df = N - 2$ ($30 - 2 = 28$) dengan nilai signifikan 5%, maka r_{tabel} dalam uji validitas ini adalah sebesar 0,361, adapun hasil uji validitas masing-masing item pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Op.Cit*, hlm. 88

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Uji Validitas
1	0,673	0,361	Valid
2	0,821	0,361	Valid
3	0,533	0,361	Valid
4	0,618	0,361	Valid
5	0,719	0,361	Valid
6	0,771	0,361	Valid
7	0,139	0,361	Tidak Valid
8	0,431	0,361	Valid
9	0,513	0,361	Valid
10	0,379	0,361	Valid
11	0,761	0,361	Valid
12	0,617	0,361	Valid
13	0,435	0,361	Valid
14	0,208	0,361	Tidak Valid
15	0,578	0,361	Valid
16	0,676	0,361	Valid
17	0,542	0,361	Valid
18	0,376	0,361	Valid
19	0,144	0,361	Tidak Valid
20	0,455	0,361	Valid
21	0,612	0,361	Valid
22	0,676	0,361	Valid
23	0,613	0,361	Valid
24	0,544	0,361	Valid
25	0,721	0,361	Valid
26	0,327	0,361	Tidak Valid
27	0,767	0,361	Valid
28	0,484	0,361	Valid
29	0,398	0,361	Valid
30	0,644	0,361	Valid
31	0,160	0,361	Tidak Valid
32	0,579	0,361	Valid
33	0,641	0,361	Valid
34	0,345	0,361	Tidak Valid
35	0,480	0,361	Valid
36	0,598	0,361	Valid
37	0,593	0,361	Valid
38	0,374	0,361	Valid
39	0,488	0,361	Valid
40	0,016	0,361	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari 40 pernyataan pada variabel disiplin belajar siswa, pernyataan yang valid berjumlah 33 pernyataan dan yang tidak valid berjumlah 7 pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid maka akan digugurkan, mengingat masing-masing item yang valid sudah mewakili indikator. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (0,361).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁸ Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai $Alpha \geq 0.80$.⁴⁹ Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* yang kemudian dihitung dengan bantuan program *SPSS 23for windows*. Adapun rumus *alpha cronbach* menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut.

$$\alpha = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan dalam instrumen
 $\sum \sigma t^2$: Jumlah varian butir instrumen
 σ^2 : Varian skor total⁵⁰

⁴⁸ Hartono, *Op. Cit*, hlm. 101

⁴⁹ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Op. Cit*, hlm. 96

⁵⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 21 for windows*. Peneliti mengambil 30 responden dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil disiplin belajar siswa yang rendah dan diturunkan 10 responden yang jawabannya rendah. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Alpha Cronbach	Kesimpulan
Perilaku Agresif Negatif	40	0,740	Reliabel

Berdasarkan tabel III.5 hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* adalah 0,740 yang artinya lebih besar dari pada 0,80. Maka instrumen dapat dikatakan reliabel atau handal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relatif belum terlalu lama.⁵¹ Pengambilan data yang menunjang peneliti dalam penelitian berupa: biografi sekolah, visi dan misi sekolah, identitas sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana maupun kurikulum yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi. Dengan

⁵¹Sofar Silaen dan Widiono, *Op. Cit* hlm. 163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Deskripsi Data

Deskripsi perilaku agresif negatif siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah. Dalam penelitian ini ada dua kategorisasi, yaitu kategorisasi dengan persentase dan kategorisasi rentangan data atau interval. Persentase digunakan untuk pengolahan hasil observasi sedangkan interval untuk pengolahan hasil angket.

a. Kategori Persentase

Adapun rumus yang digunakan untuk hasil observasi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Seluruhnya⁵²

Selanjutnya persentase jawaban dikonsultasikan pada tabel skala kontribusi berikut ini:⁵³

⁵²Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 49

⁵³*Ibid*, hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.5
Tabel Kontribusi persentase

No	Interval	Kriterium
1	86-100%	Sangat Tinggi
2	71-87%	Tinggi
3	56-70%	Sedang
4	41-55%	Rendah
5	<40%	Sangat Rendah
	Rentang 15%	

b. Kategori Interval

Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentangan data atau interval data.⁵⁴ Adapun rumus interval data sebagai berikut:

$$Interval_k = \frac{Data\ terbesar - Data\ terkecil}{Jumlah\ kelompok}$$

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 32 butir item pernyataan. Dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah 32, sedangkan skor terbesar adalah 160. Sedangkan skor ideal pada variabel tersebut, maka:

$$Interval_k = \frac{165-33}{5} = 27$$

Angka 27 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normatif skor subjek pada perilaku disiplin belajar siswa. Mengacu pada interval tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵⁴ Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Norma Kategori Perilaku Agresif Negatif Siswa

Interval Skor	Kategori
145-172	Sangat Tinggi
117-144	Tinggi
89-116	Sedang
61-88	Rendah
33-60	Sangat Rendah

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi yaitu untuk mengatasi perilaku agresif negatif r siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan perilaku agresif negatif siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self control* dan setelah pemberian implemenasi konseling dengan teknik *self control* menggunakan statistik nonparametris dengan rumus *WilcoxonSigned Ranks Test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 21 for windows*. Adapun rumus *WilcoxonSigned Ranks Test* dalam Sugiyonosebagai berikut.⁵⁵

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan:

Z : Uji normal hitung

T : Jumlah jenjang/rangking yang kecil

μ_T : Rataan jenjang/rangking

σ_T : Simpangan baku jenjang

Di mana nilai T didasarkan pada jumlah rank yang terendah dan untuk menghitung μ_T dan σ_T menggunakan perumusan sebagai berikut:

⁵⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 134-137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4} \text{ dan } \sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut: ⁵⁶

- a. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan
- b. Jika probabilitas (*Asymp. Sig*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan.

⁵⁶ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 179

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rincian pelaksanaan layanan konseling kelompok dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan. Pelaksanaan teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok dari pertemuan pertama sampai pertemuan yang kedelapan berjalan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.
2. Tingkat perilaku agresif negatif siswa pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan teknik *self control* berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata skor sebesar 50,7. Setelah mendapat *treatment* teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok, perilaku agresif negatif siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 125,6. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan menunjukkan rata-rata skor sebesar 63,8 dengan kategori sangat rendah. Setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, perilaku agresif negatif siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata skor 104,2 termasuk ke dalam kategori tinggi.
3. Teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok efektif terhadap mengatasi perilaku agresif negatif siswa, hal itu dilihat dari angka probabilitas *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,005 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa

adanya perbedaan perilaku agresif negatif siswa setelah diberikan teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dibuktikan dengan adanya perubahan pada siswa yang memiliki perilaku agresif negatif tinggi melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self control*, oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan apa yang telah diberikan oleh peneliti dengan harapan apabila suatu saat siswa mengalami tekanan atau keadaan yang dapat membuat siswa berperilaku agresif negatif dalam belajar, maka siswa mampu mengontrol dirinya sendiri agar perilaku agresif negatif dapat dicegah.
2. Guru bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat memprogramkan teknik *self control* dan melatih peserta didik dengan melaksanakan pelayanan bimbingan konseling sesuai dengan kurikulum yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa, terutama siswa yang memiliki perilaku agresif negatif siswa. Dengan menerapkan teknik *self control* diharapkan siswa mampu mengontrol dirinya sendiri tanpa harus menunggu motivasi dari orang lain untuk berperilaku yang baik dan positif.
3. Kepada Kepala Sekolah diharapkan kiranya dapat mendukung setiap pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru BK baik dari segi sarana prasarana, dan penyediaan waktu yang cukup agar pelaksanaan layanan dapat terlaksana lebih efektif.

4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya meneliti satu sekolah berkenaan dengan efektivitas teknik *self control* dalam layanan bimbingan kelompok untuk mengatasi perilaku agresif negatif siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan meneliti pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. 2009. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Pt.refika Aditama.
- Agus Abdul Rahman. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- _____. *Psikologi Sosial Intregasi Pengetahuan Wahyu Dan Empirik*. Jakarta: PT.Rajah Rafindo.2013
- Amirah Diniaty. 2013. *Instrumentasi dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Cadas Press.
- Andi Riswandi Buana Putra. 2014. *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Negatif Peserta Didik di SMKN 2 Palangkaraya Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1 No 2 tahun 2015 ISSN 2460-1187. Diakses pada 07 Agustus 2018. Pukul 08.16 WIB. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Negeri Palangkaraya.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wayan Nurkancana, 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya Usaha Nasional
- Faturrachman. 2006. *Pengantar Psikologi Sosial Cet.1*. Yogyakarta: Pusta
- Friedman S. Howard dan W. Mirian. 2006. *Kepribadian Teori klasik dan riset Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Sosial Islami*, Bandung: Refika Aditama.
- Ghufron, M.N. dan Risnawita, R.S. 2012. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghufron, M.N. 2013. *Hubungan Kontrol Diri dari Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokastinasi Akademik*. Tesis. Yogyakarta : universitas Gajah Mada.
- Hartono. 2015. *Analisis Item Istrumen*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- _____. 2010. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- <http://jambeekidul.blogspot.co.id/2012/05/agresi,htm>

Koeswara. 1998. *Agresi Manusia*, Cet.1.Bandung : PT. Eresco.

Kusumadewi. S. Hardjajani T, dan Priyatama A.N. 2013. *Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo*. Naskah Publikasi. di akses pada : Sabtu. 10 November 2018. Pukul 14.00 WIB. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Lelly Puji Rahayu. 2018. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja SMP Negeri 27 Samarinda*. ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id. Volume. Nomor 2. di akses pada 13 Mei 2020.

Maisaroh Dewi dkk. 2016. *Pengaruh Latihan Self Control Melalui Konseling Kelompok Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jurnal Triadik. Volume 15, No.2. di akses 10 Mei 2020.

Mohammad Arif Sentana dan Intan Dewi Kumala. 2017. *Agresivitas dan Kontrol Diri Pada Remaja di Banda Aceh*. Jurnal Sains Psikologi. Jilid 6. Nomor 2. di akses pada 10 Mei 2020.

Nina Zulida Situmorang dkk. 2018. *Peran Ayah dan Kontrol Diri sebagai Preditor Kecenderungan Perilaku Agresif Remaja*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni. Vol. 2. No. 1. di akses pada 10 Mei 2020.

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Raja Rahima dan Fitra Herlinda. 2017. *Instrumen BK I Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Riswani. 2012. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Bumi Aksara.

Samsul Munir Amin. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah,

Sofar Silaen dan Widiono. 2013. *Metodologi Pendidikan Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: In Media.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Suliyanto. 2014. *Statistika Non Parametric*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulton, M. 2009. *Hubungan antara Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif pada Supporter Bola Persikmania. Skripsi*. Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surna Nyoman dan Pandeiro D. Olga. 2014. *Psikologi Pendidikan I*. Jakarta: Erlangga.

Tatiek Romlah. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: UNM

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

WS. Winkel dan MM Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yahya AD dan Egalia. 2016. *Pengaruh Konseling Cognitif Behavior Therapy (Cbt) dengan Teknik Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Negatif Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal). Vol. 3. No. 2. di akses pada 13 Mei 2020.

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN TENTANG EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF CONTROL*
DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEGATASI PERILAKU AGRESIF NEGATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah item	No item	
				Positif	Negatif
Perilaku agresif negatif	Agresif fisik	Menyerang	5	20	1, 2, 7
		Agresif verbal	Berdebat	5	23, 31
	Agresif verbal	Menyebarkan gosip	5	17, 25	3, 18
		Bersikap sakartis	5	27	5, 19
		Mudah marah	4	29	9, 13, 24, 32
		Benci	5	11	8, 22, 26, 33
		Curiga	7	15, 21, 28	12
		Iri hati	4	15, 16	6, 10, 30
		Jumlah	33	13	20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Perilaku Agresif Negatif

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan mendukung teman yang berkelahi					
2.	Saya merasa puas jika bisa menyakiti teman saya dengan memukul					
3.	Saya senang jika menceritakan kejelekan guru bersama teman-teman di kelas					
4.	Saya tidak akan mentolerir teman-teman yang tidak sependapat dengan saya					
5.	Saya mengejek teman yang tidak lulus ulangan hingga menangis					
6.	Saya merobek kertas ulangan teman yang mendapatkan nilai bagus					
7.	Saya akan membalas sangat kejam kepada teman yang menyakiti saya					
8.	Saya senang jika candaan saya kepada teman yang saya benci membuatnya marah dan kesal					
9.	Saya akan ikut marah pada kasus orang lain					
10.	Saya akan membully teman yang cerdas dan berprestasi					
11.	Saya menghargai perbedaan sifat teman-teman dan tidak membencinya					
12.	Saya tidak bisa berbahasa yang sopan meski teman berbuat baik dengan saya					
13.	Saya tetap memarahi teman saya meski dia telah meminta maaf					
14.	Saya memuji teman yang mendapatkan kesuksesan					
15.	Menuduh teman yang tidak bersalah adalah perbuatan yang memalukan					
16.	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapatkan nilai bagus					
17.	Saya segera mengingatkan teman jika mendengar mereka bergosip tentang guru atau teman lainnya					
18.	Saya senang berpindah-pindah tempat duduk hanya untuk menceritakan kejelekan teman					
19.	Saya akan mempermalukan teman yang tidak memberikan tugas kepada guru					
20.	Berkelahi bukanlah solusi yang baik untuk					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan masalah dalam bergaul					
21.	Saya berhati-hati ketika berbicara dengan teman yang baru saya kenal					
22.	Saya senang jika teman saya tersakiti					
23.	Saya menghargai pendapat teman ketika diskusi					
24.	Jika marah, saya dapat merusak benda-benda di sekitar saya					
25.	Saya akan mengalihkan pembicaraan ke hal positif jika teman ingin menggossip					
26.	Saya merasa puas membuat teman yang saya benci terganggu dengan kegaduhan yang saya lakukan					
27.	Saya tidak akan mengejek dan menghina teman yang lebih kecil dari saya					
28.	Jika teman berperilaku baik kepada saya maka saya senang					
29.	Saya akan diam dan berusaha tenang jika sedang marah					
30.	Saya membully teman yang pintar karena saya iri					
31.	Saya terbuka dan menerima berbagai macam pendapat teman-teman ketika berdiskusi					
32.	Saya sengaja membanting pintu kelas meski tidak sedang marah					
33.	Saya tidak segan mencelakai teman yang saya benci					

TERIMA KASIH ☺

Peneliti

Dedek Musliana
Nim. 11413200784

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL Uji VALIDITAS ANGKET PERILAKU AGRESIF NEGATIF

$$Df = (N-2) = 28$$

$$T_{\text{tabel}} = 0,361$$

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,673	0,361	Valid
2	0,821	0,361	Valid
3	0,533	0,361	Valid
4	0,618	0,361	Valid
5	0,719	0,361	Valid
6	0,771	0,361	Valid
7	0,139	0,361	Tidak Valid
8	0,431	0,361	Valid
9	0,513	0,361	Valid
10	0,379	0,361	Valid
11	0,761	0,361	Valid
12	0,617	0,361	Valid
13	0,435	0,361	Valid
14	0,208	0,361	Tidak Valid
15	0,578	0,361	Valid
16	0,676	0,361	Valid
17	0,542	0,361	Valid
18	0,376	0,361	Valid
19	0,144	0,361	Tidak Valid
20	0,455	0,361	Valid
21	0,612	0,361	Valid
22	0,676	0,361	Valid
23	0,613	0,361	Valid
24	0,544	0,361	Valid
25	0,721	0,361	Valid
26	0,327	0,361	Tidak Valid
27	0,767	0,361	Valid
28	0,484	0,361	Valid
29	0,398	0,361	Valid
30	0,644	0,361	Valid
31	0,160	0,361	Tidak Valid
32	0,579	0,361	Valid
33	0,641	0,361	Valid
34	0,345	0,361	Tidak Valid
35	0,480	0,361	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	0,598	0,361	Valid
37	0,593	0,361	Valid
38	0,374	0,361	Valid
39	0,488	0,361	Valid
40	0,016	0,361	Tidak Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VA
R00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00
024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032
VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA
R00041
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
    
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi (Pre-Test) Siswa

No	KelompokEksperimen			Kelompok Kontrol		
	Inisial	Skor	Kategori	Inisial	Skor	Kategori
1	AEP	47	Sangat Rendah	AL	61	Rendah
2	AS	48	Sangat Rendah	AAP	59	Sangat Rendah
3	AT	40	Sangat Rendah	BP	60	Sangat Rendah
4	DAS	54	Sangat Rendah	DFA	64	Rendah
5	HF	54	Sangat Rendah	FR	61	Rendah
6	JJ	52	Sangat Rendah	MFA	67	Rendah
7	NF	55	Sangat Rendah	NV	60	Sangat Rendah
8	PW	50	Sangat Rendah	PC	68	Rendah
9	WAR	54	Sangat Rendah	SV	68	Rendah
10	YP	53	Sangat Rendah	VS	70	Rendah
Jumlah		507	-	-	638	-
Rata-rata		50,7	-	-	63,8	-

Rekapitulasi (*Post-Test*) Siswa

No	KelompokEksperimen			KelompokKontrol		
	Inisial	Skor	Kategori	Inisial	Skor	Kategori
1	AEP	122	Tinggi	AL	93	Sedang
2	AS	132	Tinggi	AAP	108	Sedang
3	AT	120	Tinggi	BP	93	Sedang
4	DAS	120	Tinggi	DFA	94	Sedang
5	HF	120	Tinggi	FR	119	Tinggi
6	JJ	122	Tinggi	MFA	111	Sedang
7	NF	130	Tinggi	NV	114	Sedang
8	PW	134	Tinggi	PC	99	Sedang
9	WAR	134	Tinggi	SV	98	Sedang
10	YP	122	Tinggi	VS	113	Sedang
Jumlah		1256	-	-	1042	-
Rata-rata		125,6	-	-	104,2	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Hasil Observasi Teknik *Self Control* dalam Layanan Bimbingan
Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif Negatif Siswa

No	Observasi ke 1,2,3,4,5,6,7,8	Persentase
1	8	100%
2	8	100%
3	5	63%
4	7	88%
5	6	75%
6	5	63%
7	8	100%
8	5	63%
9	8	100%
10	5	63%
11	7	88%
12	5	63%
13	7	88%
14	8	100%
15	5	63%
16	5	63%
17	8	100%
Jumlah Keseluruhan		1380
Rata-rata		81,17%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 12 PEKANBARU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif – Menyerang
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memelihara dan mengembangkan perilaku tekun menghadapi tugas
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian agresif. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh sikap agresif menyerang. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat agar tidak berperilaku agresif.
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian agresif fisik - menyerang 2. Contoh sikap agresif fisik - menyerang 3. Cara agar tidak berperilaku agresif fisik - menyerang
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/viewFile/5040/pdf
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , spidol dan papan tulis
N	Pelaksanaan	
	I. Tahap Awal /Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik
	b. Penjelasan tujuan	Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran.
	c. Mengarahkan kegiatan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasi an dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tekun menghadapi tugas. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian agresif fisik - menyerang b. Contoh perilaku agresif fisik menyerang c. Cara agar tidak berperilaku agresif fisik - menyerang 2. Bertanya pada peserta didik mengenai perilaku agresif fisik – menyerang, apakah bermanfaat atau merugikan. 3. Menampilkan video terkait perilaku agresif fisik - menyerang 4. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait video yang telah ditonton dan mengaitkannya dengan <i>self control</i> yaitu <i>behavioral control</i> dimana siswa mampu mengontrol dirinya.
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O	Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bagaimana perilaku agresif fisik – menyerang (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah menonton video terkait agresif fisik - menyerang (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang baik, tidak agresif dan menyerang (<i>action</i>)

Pekanbaru, 03 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Pamong


(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti


(Dedek Musliana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011

Akreditasi : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 12 PEKANBARU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif Verbal – Berdebat
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami bentuk perilaku agresif verbal – berdebat
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian agresif verbal – berdebat. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh bentuk perilaku agresif verbal -berdebat. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat dalam berdebat agar tidak muncul keinginan melakukan agresif verbal.
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian agresif verbal - berdebat 2. Contoh perilaku agresif verbal – berdebat 3. Cara menghindari diri untuk tidak melakukan agresif verbal – menyerang
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	https://www.kompasiana.com/silvesteredward/5c03574dbde57577de390b23/etika-dalam-berpendapat?page=all
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , spidol dan papan tulis
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik b. Penjelasan tujuan <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran. c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>) d. Tahap peralihan (transisi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mengidentifikasi an dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi	c. Cara meminimalisir dan menghindari diri dari melakukan menyebarkan gosip 2. Bertanya pada peserta didik mengenai bagaimana cara peserta didik menghindari diri dari menyebarkan gossip dan apa yang dirasakan setelah tidak menyebarkan gossip, memahami dampak negatif dari menyebarkan gosip 3. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi dengan self control yaitu behavioral control
	3. Tahap Penutup	1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O	Evaluasi	1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian. 2. Hasil : a. Pengetahuan tentang bagaimana perilaku agresif verbal – menyebarkan gosip dan dampak negatif (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah berhasil meminimalisir menyebarkan gosip (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang mampu tidak menyebarkan gosip dan mengutamakan perilaku kebaikan lain (<i>action</i>)

Pekanbaru, 10 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Pamong


(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti


(Dedek Musliana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 12 PEKANBARU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif Verbal – Menyebar Gossip
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memelihara dan mengembangkan perilaku tekun menghadapi tugas
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian agresif verbal – menyebar gossip. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh perilaku agresif verbal – menyebar gossip 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat agar tidak mudah menyebar gossip
H	Sasaran Layanan	Kelas X
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian agresif verbal – menyebar gossip 2. Contoh perilaku agresif verbal – menyebar gossip 3. Cara meminimalisir dan menghindari diri untuk melakukan menyebar gossip
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	https://edukasi.kompas.com/read/2017/08/08/08060011/sifat-dengki?page=all
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , spidol dan papan tulis
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik b. Penjelasan tujuan <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran. c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>) d. Tahap peralihan (transisi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasi dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tekun menghadapi tugas. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian agresif verbal – menyebarkan gosip b. Contoh perilaku agresif verbal – menyebarkan gosip c. Cara meminimalisir dan menghindari diri dari melakukan menyebarkan gosip 2. Bertanya pada peserta didik mengenai bagaimana cara peserta didik menghindari diri dari menyebarkan gossip, dan apa yang dirasakan setelah tidak menyebarkan gossip, memahami dampak negatif dari menyebarkan gosip 3. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi dengan self control yaitu behavioral control
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefeksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O Evaluasi	1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
	2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bagaimana perilaku agresif verbal – menyebarkan gosip dan dampak negatif (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah berhasil meminimalisir menyebarkan gosip (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang mampu tidak menyebarkan gosip dan mengutamakan perilaku kebaikan lain (<i>action</i>)

Pekanbaru, 10 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Pamong


(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti


(Dedek Musliana)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011

Akreditasi : A

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SMA NEGERI 12 PEKANBARU SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif Verbal – Bersikap Sakartis
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memelihara dan mengembangkan perilaku tekun menghadapi tugas
G	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian agresif verbal – bersikap sakartis. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh sikap sakartis dan dampak negatif nya. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat dalam meraih ketekunan diri.
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	1. Pengertian agresif verbal – bersikap sakartis 2. Contoh sikap sakartis dan dampak negatif nya 3. Cara meminimalisir bersikap sakartis
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	Etika Pergaulan (Materi Minto Tulus, SMPN 16 Pekanbaru)
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , spidol dan papan tulis
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pendahuluan	
	a. Pembukaan pembelajaran	1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik
	b. Penjelasan tujuan	Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>)
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasikan dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tekun menghadapi tugas. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian agresif verbal – bersikap sakartis b. Contoh sikap sakartis dan dampak negatifnya c. Cara meminimalisir sikap sakartis 2. Bertanya pada peserta didik mengenai bagaimana cara peserta didik memahami sikap sakartis dan apa yang dirasakan setelah mengetahui dampak negatifnya 3. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi yang dibahas dengan <i>self control</i> yaitu <i>behavioral control</i>.
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian. 2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bagaimana menjadi pribadi yang mampu meminimalisir sikap sakartis (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah meminimalisir sikap sakartis dan mengetahui dampak negatif nya (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang memiliki sikap yang baik dan menghindari segala bentuk sikap sakartis (<i>action</i>)

Pekanbaru, 13 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Pamong


(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti


(Dedek Musliana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 12 PEKANBARU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif Verbal – Mudah Marah
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memahami agresif verbal - mudah marah, dan mengaplikasikan nya dengan meminimalisir perilaku mudah marah
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian agresif verbal – mudah marah. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh dari agresif verbal – mudah marah . 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat dalam mengontrol emosi mudah marah.
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian agresif verbal – mudah marah 2. Contoh perilaku agsif verbal – mudah marah 3. Cara mengontrol emosi mudah marah
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	Laela Siddiqah. (2010). Pencegahan dan Penanganan Perilaku Agresif Remaja Melalui Pengelolaan Amarah. Journal Psikologi. Volume 37 Nomor 1.
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , spidol dan papan tulis
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik b. Penjelasan tujuan <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran. c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>) d. Tahap peralihan (transisi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasikan dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tekun menghadapi tugas. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian mudah marah b. Contoh perilaku mudah marah c. Cara mengontrol emosi mudah marah 2. Bertanya pada peserta didik mengenai bagaimana cara peserta didik mengontrol emosi mudah marah 3. Menampilkan video terkait emosi mudah marah 4. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait video yang telah ditonton dengan <i>self control</i> yaitu <i>behavioral control</i>. Konselor juga memberikan materi terkait kecerdasan emosional.
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefeksi kegiatan dengan mengungkapkan kemandirian dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O	Evaluasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bagaimana menjadi pribadi yang mampu mengontrol emosi mudah marah (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah menonton video terkait mudah marah (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang memiliki emosi yang baik dan terkontrol serta tidak mudah marah (<i>action</i>)

Pekanbaru, 17 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Pamong

(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti

(Dedek Musliana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011

Akreditasi : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 12 PEKANBARU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif Verbal - Benci
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memelihara dan mengembangkan perilaku tekun menghadapi tugas
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian agresif verbal - benci. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh perilaku agresif verbal - benci dan dampak negatifnya. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat agar tidak memiliki rasa kebencian yang sangat kepada orang lain.
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian agresif verbal - benci 2. Sikap saling menyayangi dan memaafkan kepada sesama teman
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	http://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/etika-berinteraksi-dengan-teman-sebaya
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , spidol dan papan tulis
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik b. Penjelasan tujuan <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran. c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasi an dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tekun menghadapi tugas. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian agresif verbal - benci b. Contoh perilaku benci dan dampak negatifnya 2. Bertanya pada peserta didik mengenai bagaimana cara peserta didik meminimalisir rasa benci dan apa yang dirasakan setelah berhasil meminimalisir rasa benci 3. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait materi dengan <i>self control</i> yaitu <i>behavioral control</i>.
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefeksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian. 2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bagaimana menjadi pribadi yang mampu mengurangi bentuk kebencian kepada orang lain (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah mengetahui dampak negatif dari rasa benci (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang mampu menghadapi stimulus negatif dan bersikap saling menyayangi kepada sesama (<i>action</i>)

Pekanbaru, 24 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Pamong


(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti


(Dedek Musliana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011

Akreditasi : A

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 12 PEKANBARU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif Verbal - Curiga
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Penguasaan Konten
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu menjadi pribadi yang selalu mengedepankan pikiran positif dan perilaku positif
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian agresif verbal - curiga. 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan contoh dari perilaku agresif verbal - curiga. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat dalam berprasangka kepada orang lain.
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian agresif verbal - curiga 2. Sikap positif dalam berteman 3. Cara berprasangka baik dan meminimalisir rasa curiga
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	https://edukasi.kompas.com/read/2017/08/08/060011/sifat-dengki?page=all
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , <i>spidol</i> dan papan tulis
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik b. Penjelasan tujuan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran. c. Mengarahkan kegiatan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>)




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


(konsolidasi)	
d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasikan dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	b. Kegiatan guru BK / konselor <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tekun menghadapi tugas. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian agresif verbal - curiga b. Contoh agresif verbal – curiga dan dampak negatifnya c. Cara berprasangka baik 2. Bertanya pada peserta didik mengenai bagaimana cara peserta didik meminimalisir rasa curiga dan apa yang dirasakan setelah berhasil menahan diri untuk tidak curiga 3. Menampilkan video terkait berteman dengan tepat melalui sikap positif 4. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait video yang telah ditonton
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O Evaluasi	1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
	2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bagaimana menjadi pribadi yang mampu berprasangka positif (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah menonton video terkait berteman dengan tepat melalui sikap positif (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang memiliki sikap berprasangka baik dan positif kepada orang lain (<i>action</i>)

Pekanbaru, 27 Februari 2020

Mengetahui,
Guru Pamong


(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti


(Dedek Musliana)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
 Akreditasi : A

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMA NEGERI 12 PEKANBARU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Agresif Verbal – Iri Hati
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, pengembangan
E	Jenis layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
F	Tujuan Umum	Peserta didik mampu memelihara dan mengembangkan perilaku tekun menghadapi tugas
G	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian Agresif verbal – iri hati. 2. Peserta didik dapat menghargai pencapaian teman. 3. Peserta didik dapat mengaplikasikan cara yang tepat dengan bersyukur dan tidak mudah menyerah.
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian agresif verbal – iri hati 2. Menghargai pencapaian teman 3. Cara meminimalisir iri hati dan bersyukur
J	Waktu	1 x 45 Menit
K	Sumber Materi	https://edukasi.kompas.com/read/2017/08/08/08060011/sifat-dengki?page=all
L	Metode/Teknik/ model	Diskusi, ceramah, tanya jawab
M	Media /Alat	Media power point, media Film, dan lembar materi / Laptop, LCD, <i>speaker</i> , spidol dan papan tulis
N	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal /Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor mengucapkan salam 2. Berdoa 3. Mengecek kehadiran peserta didik b. Penjelasan tujuan <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak pembelajaran. c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor memotivasi peserta didik (<i>ice breaking</i>) d. Tahap peralihan (transisi) <ol style="list-style-type: none"> Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai ke tahap inti




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	b. Kegiatan guru BK / konselor
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video. 2. Mendengarkan dan mengidentifikasikan dengan aktif terkait materi 3. Bertanya dan memahami terkait isi materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang agresif verbal – iri hati. Diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian agresif verbal – iri hati b. Mengetahui dampak negatif iri hati c. Saling menghargai pencapaian teman 2. Bertanya pada peserta didik mengenai bagaimana meminimalisir iri hati 3. Menampilkan video terkait saling menghargai pencapaian teman 4. Mempersilahkan peserta didik untuk menyimpulkan terkait video yang telah ditonton dengan self control yaitu behavioral control.
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
O Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses : Mengacu pada sikap peserta didik yaitu keterbukaan, menjawab, kedisiplinan, kerjasama, bertanya, berpendapat, menyanggah, tanggungjawab, dan perhatian.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hasil : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bagaimana memahami iri hati dan dampak negatifnya (<i>understanding</i>) b. Sikap/perasaan positif setelah menonton video film terkait saling menghargai pencapaian teman (<i>comfortable</i>) c. Keterampilan/rencana kegiatan untuk menjadi pribadi yang memiliki sikap saling menghargai pencapaian teman dan sikap bersyukur serta tidak mudah menyerah (<i>action</i>)

Pekanbaru, 02 Maret 2020

Mengetahui,
Guru Pamong


(Rani Astuti, S.Pd.I)

Peneliti


(Dedek Musliana)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Goebranas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Raja Rahima MRA, S.Pd., M.Pd., Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Dedek Musliana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11413200784
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	04 September 2018	Perbaikan Variabel dan Teknik, perbaikan daftar pustaka		
2	08 November 2018	Perbaikan konsep operasional, populasi dan sampel		
3	12 November 2018	ACC Proposal		
4	11 Desember 2019	Bimbingan Instrumen angket penelitian		
5	6 November 2019	ACC instrument penelitian		
6	08 Juni 2020	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 08 Juni 2020
Pembimbing,

Raja Rahima MRA, S.Pd., M.Pd., Kons



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelbrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10545/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 28 Mei 2018

Kepada
Yth.

1. Raja Rahima, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing 1)
2. (Pembimbing 2)

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

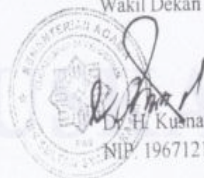
Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DEDEK MUSLIANA
NIM : 11413200784
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENGATASI PERILAKU AGRESIF NEGATIF SISWA MADRASAH
ALIYAH NEGERI 1 PEKANBARU
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I



D. H. Kurnadi, M.Pd.
NIP. 19671212 199503 1 001

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12881/2018
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 08 Agustus 2018

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMAN 12 PEKANBARU
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEDEK MUSLIANA
NIM : 11413200784
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Acc. PraRiset Bk

Rani

Rani Asyuti, S.Pd

[Signature]

[Signature]



an Dekan
Dekan III

Dr. Dede Nursalim, M.Pd
19660410.199303.1.005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4843/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 19 Maret 2019 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEDEK MUSLIANA
NIM : 11413200784
Semester/Tahun : X (Sepuluh) / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK SELF CONTROL DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU AGRESIF NEGATIF SISWA SMAN 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMAN 12 PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (19 Maret 2019 s.d 19 Juni 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an-Rektor
Dekan
Dr. F. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 05 APR 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/1000
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20670 Tanggal 26 Maret 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DEDEK MUSLIANA
NIM : 11413200784
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF CONTROL* DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU AGRESIF NEGATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

AHYU SUHENDRA, SE

Pembina
NIP. 19741209 200012 1 006

Tersusun
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16273/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 01 November 2019

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DEDEK MUSLIANA
NIM : 11413200784
Semester/Tahun : XI (Sebelas) / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : EFEKTIVITAS TEKNIK SELF CONTROL DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU AGRESIF NEGATIF
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (01 November 2019 s.d 01 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 11 NOV 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/12318
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru

di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-PISET/27546 Tanggal 06 November 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DEDEK MUSLIANA
NIM : 114132007840
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIFITAS TEKNIK SELF CONTROL DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU AGRESIF NEGATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitiannya
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 070/SMAN.12/IV/2020/0490

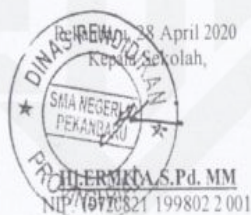
Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2019/12938
Tanggal 11 November 2019 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini,
Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : DEDEK MUSLIANA
NIM : 11413200784
Program Studi : S1/Manajemen Pendidikan Islam
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan
pada tanggal 01 November s/d 01 Februari 2020, data atau hasil dari penelitian tersebut akan
dipergunakan untuk bahan pembuatan Skripsi yang berjudul :

**" EFEKTIVITAS TEKNIK SELF CONTROL DALAM LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU AGRESIF NEGATIF SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 12 PEKANBARU "**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



UIN SUSKA RIAU

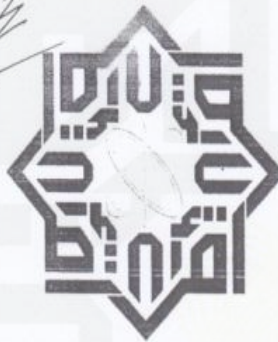


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF CONTROL* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEGATASI PERILAKU
AGRESIF NEGATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**

*12-11-2018
Dede Luluk & Seminar*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DEDEK MUSLIANA

NIM. 11413200784

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/ 2018 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF CONTROL* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI
PERILAKU AGRESIF NEGATIF SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 12 PEKANBARU**

INSTRUMEN PENELITIAN

Digunakan untuk melakukan penelitian sebagai syarat untuk mendapat gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

DEDEK MUSLIANA
NIM. 11413200784

Acc. Penelitian
11/12/2019

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SELF CONTROL* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MEGATASI PERILAKU
AGRESIF NEGATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 12 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DEDEK MUSLIANA
NIM. 11413200784


**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/ 2018 M**

*Acc Perbaikan Proposal
5/3-19
Hargumanti, S.Pd, M.Pd, P.KLP*

*See Pulitri
7/8/19*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21120

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**


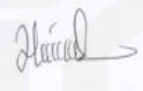
Nama Mahasiswa : Dede Mushana

Nomor Induk Mahasiswa : 11413200784

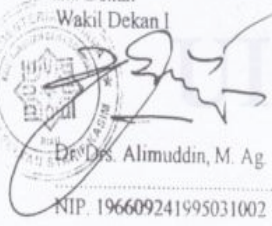
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 22 Januari 2019

Judul Proposal Ujian : Efektifitas Teknik Self Control dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif Negatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Prof. Dr. H. Salfen Harsi, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgumanti, M.Pd Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 05 Januari 2019
Peserta Ujian Proposal



Dede Mushana
NIM. 11413200784

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pengisian Angket



Pengisian Angket



Foto Bersama Setelah Mengisi Angket

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dedek Musliana, lahir di Pebenaan pada tanggal 01 September 1997. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Muslim Yusuf dan Ibunda Rahayu. Penulis menempuh pendidikan dari SD di MIN Jangkang (lulus pada tahun 2008), pada tahun yang sama penulis melanjutkan kejenjang berikutnya yaitu MTs Al-Karimiyah Bantan Tua (lulus pada tahun 2011), dan melanjutkan pendidikan ke MAN Bengkalis (lulus pada tahun 2014). Setelah menamatkan pendidikan di MAN Bengkalis (lulus pada tahun 2014), pada tahun yang sama penulis melanjutkan studi S1 dengan mengambil jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam – Konsentrasi Bimbingan Konseling di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis diberikan pembimbing akademik dengan Bapak Kholilullah, M. Ag). Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKNK) di Provinsi Gorontalo, Kab Bone Bolango, Kec Pinogu, Desa Pinogu Permai, pada juli-agustus 2017, selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Kerja (PPL) di SMP Negeri 16 Pekanbaru. Di akhir masa perkuliahan, penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan judul “Efektivitas Teknik *Self Control* dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Perilaku Agresif Negatif Siswa” di bawah bimbingan Ibu Raja Rahima, M. RA., S. Pd. I., M. Pd., Kons.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.